

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pencemaran lingkungan semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan manusia yang semakin banyak, sehingga sampah yang dihasilkanpun semakin banyak. Setiap harinya manusia melakukan aktivitas yang menghasilkan sampah, ditambah lagi aktivitas perindustrian yang ikut serta menambah volume sampah. Namun sampai saat ini pengelolaan sampah belum maksimal sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran. Pencemaran adalah perubahan yang tak dikehendaki dari lingkungan yang sebagian besar akibat dari kegiatan manusia.¹ Sumber pencemaran adalah setiap kegiatan yang membuang bahan pencemar. Bahan pencemar tersebut dapat berbentuk padat, cair, gas atau partikel tersuspensi dalam kadar tertentu ke dalam lingkungan, baik melalui udara, air maupun daratan pada akhirnya akan sampai pada manusia.²

Menjaga lingkungan alam merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat. Idealnya sebagai bagian yang integral dari alam, manusia dapat arif dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³ Namun pencemaran menyebabkan manusia tidak bisa memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di air atau di telaga. Pencemaran merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh manusia salah satunya yaitu pencemaran telaga. Pencemaran telaga memberikan pengaruh yang

¹Darmono, *Logam Dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup*, (Universitas Indonesia Press: Jakarta, 2005), hlm. 7.

²Wardhana, Wisnu Arya, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, (Andi Offset: Yogyakarta, 2005), hlm. 19.

³Junaidi Indrawadi, *Journal of Civis Education* (Vol. 4, No.2 tahun 2021).

dapat menjangkau seluruh aktifitas manusia. Maka masalah pencemaran telaga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pencemaran telaga harus mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah melalui dinas lingkungan hidup karena dampak yang ditimbulkan terhadap kelestarian lingkungan dan manfaat sumber daya alam yang ada di sungai menjadi terganggu bagi umat manusia disekitar telaga tersebut.

Pemerintah desa sebagai badan kekuasaan di desa adalah lembaga yang akan mewujudkan, menjalankan, dan melaksanakan kebijakan bagi seluruh masyarakat di desanya. Kebijakan Pemerintah desa dalam bidang lingkungan ini adalah bagian dari kebijakan publik yang diwujudkan dan dilaksanakan oleh pemerintah desa yang mengatakan bahwa kebijakan publik adalah suatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai-nilai dan praktek-praktek yang terarah.

Landasan bagi pemerintah desa dalam melaksanakan kebijakan penegakan hukum lingkungan desa adalah ketentuan-ketentuan hukum nasional yang berkaitan dengan masalah lingkungan baik itu yang merupakan ketentuan umum maupun ketentuan sektoral. Sementara dalam pelaksanaan pemerintahan di desa merujuk pada aturan-aturan tentang otonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mewujudkan kebijakan lingkungan di desa antara aturan-aturan tentang lingkungan hidup dan aturan-aturan tentang otonomi daerah harus bisa saling bersinergi.⁴

Pemerintah desa sebenarnya telah mengeluarkan undang-undang sebagai upaya pelestarian lingkungan, yaitu Undang-Undang Pengelolaan dan

⁴Hardjasoemantri, Koesnadi, *Hukum Tata Lingkungan*, (Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 2003), hlm. 31.

Perlindungan Lingkungan Hidup dan Peraturan Daerah Kabupaten Maluku Tengah Nomor 07 Tahun 2018 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Tanpa adanya kesadaran seluruh lapisan masyarakat beserta pemerintah permasalahan tersebut mustahil teratasi. Seperti halnya yang terjadi di Telaga Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Salah satu warga mengungkapkan, dulunya telaga digunakan oleh warga untuk tempat pembuangan sampah yang terawat sebsab terdapat pabrik industry sampah yang dapat mengelola sampah dengan baik. Namun setelah pabrik industri sampah ditutup maka tumpukan sampah yang suda begitu banyak berada di area telaga yang lokasinya tepat pada pusat kota kecamatan Tehoru, serta dekat dengan pemukiman warga dan instansi pemerintah. Sampah yang sudah lebih dari 30 tahun menumpuk di lokasi tersebut, tentu dapat memberikan dampak buruk baik itu dari keindahan lingkungan maupun kesehatan masyarakat setempat.⁵ Hal ini terjadi akibat dari kurangnya penyuluhan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari sampah. Selain itu pemerintah setempat dalam menangani masalah sampah masih jauh dari harapan. Ini dibuktikan dengan adanya tempat-tempat pembuangan sampah yang di siapkan oleh Pemerintah Negeri Tehoru namun tidak

⁵Observasi di Telaga Tehoru Kabupaten Maluku Tengah awal pada tanggal 21 Desember 2021.

dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga memicu masyarakat membuang sampah sembarangan yang salah satunya yakni di telaga sehingga berdampak pada lingkungan.

Bertolak dari persoalan sampah dari latarbelakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Peran Pemerintah Negeri Tehoru Dalam Penanggulangan Pencemaran Lingkungan di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang terurai di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian diharapkan dapat menjadi suatu acuan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya baik sifatnya mengkaji ulang ataupun penelitian pengembangan yang berkaitan dengan peran pemerintah Negeri Tehoru terhadap pencemaran lingkungan hidup akibat pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah: dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau bahan pemikiran untuk pemerintah untuk solusi menyelesaikan permasalahan pencemaran lingkungan hidup yang diakibatkan oleh pembuangan sampah.
- b. Untuk masyarakat: memberikan informasi tentang menjaga lingkungan alam dari sampah merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat dengan penuh kesadaran agar pencemaran di lingkungan dapat teratasi dan terkontrol dengan baik sehingga masyarakat tidak terjangkiti penyakit akibat dari pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan sampah.

- c. Untuk Jurusan Pendidikan biologi: memberikan informasi kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan konservasi sumber daya alam di lingkungan agar menjadi bahan/kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang aplikasi keilmuan yang berkaitan dengan mata kuliah pengetahuan lingkungan dan mata kuliah terkait lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai alat/media pembelajaran bagi para peneliti dalam dunia pendidikan.
- d. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan: memberikan informasi kepada mahasiswa dan pelajar (SMA dan SMP-sederajat) tentang pentingnya menjaga kesehatan yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) di telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah untuk kegiatan penelitian yang lebih lanjut.

